

## **Pengaruh Etika Kepemimpinan, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Komitmen Organisasi dan Peran Badan Pengawasan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Mengwi**

I Putu Adhi Wardhita<sup>1</sup>, I Putu Edy Arizona<sup>2\*</sup>, Ni Putu Yuria Mendra<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar*  
\*Email: edyarizona@unmas.ac.id

### **ABSTRACT**

*Village Credit Institutions (LPD) have an important role in the local economy, but the quality of LPD financial reports in Mengwi District is still a concern. Good quality financial reports are needed to create transparency and accountability. This study aims to analyze the effect of leadership ethics, implementation of accounting information systems, level of accounting understanding, organizational commitment, and the role of the supervisory body on the quality of financial reports in LPDs in Mengwi District. This study uses a quantitative approach with a survey method. The research sample consisted of 97 respondents who were LPD employees, selected using a purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires that had been tested for validity and reliability. The data analysis technique used multiple linear regression with the help of SPSS software. The results of the study showed that leadership ethics and organizational commitment had a positive and significant effect on the quality of financial reports. In contrast, the implementation of accounting information systems, level of accounting understanding, and the role of the supervisory body did not show a significant effect. It is recommended that LPDs improve the effectiveness of accounting information systems through ongoing training and strengthening the role of supervision. Future research can add variables such as organizational culture and expand the study area to obtain more comprehensive results.*

*Keywords: Leadership Ethics, Accounting Information Systems, Organizational Commitment, Level of Accounting Understanding, Role of Supervisory Body, Quality of Financial Reports*

### **PENDAHULUAN**

Setiap desa di Bali umumnya memiliki desa adat yang memegang peranan penting dalam mengatur dan membina kehidupan masyarakat setempat. Desa adat di Bali merupakan kesatuan masyarakat hukum adat yang memiliki peran besar dalam bidang agama serta sosial budaya. Mengingat peranan desa adat yang sangat signifikan dalam kehidupan masyarakat, serta berbagai upaya untuk mengantisipasi dinamika sosial, maka desa adat perlu dilestarikan, ditingkatkan perannya dalam pembangunan, serta diarahkan pada upaya ekonomi yang lebih produktif. Karena desa adat biasanya terletak di wilayah dengan penduduk asli yang relatif banyak, hal ini dapat dimanfaatkan dari sudut pandang ekonomi, khususnya dalam bidang keuangan.

Globalisasi pasar keuangan saat ini menuntut perusahaan untuk menyusun laporan keuangan yang mampu menyediakan informasi yang diperlukan oleh para pengguna. Pelaporan keuangan perusahaan merupakan hasil dari proses akuntansi perusahaan dan sistem pelaporan eksternal, yang mengukur dan secara rutin mengungkapkan hasil auditan, data kuantitatif terkait dengan posisi keuangan dan performa perusahaan (Krisnawati, 2019).

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang mencerminkan kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan berfungsi sebagai sarana komunikasi yang sangat penting antara manajemen dan para pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan

perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan sangat dibutuhkan oleh pihak internal maupun eksternal untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Tahun 2017 Tentang Penyajian Laporan Keuangan, “laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”. Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Kecamatan Mengwi sebagai salah satu kecamatan di Kabupaten Badung, sangat aktif dalam pembentukan dan pengembangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Hal ini terlihat dari keberadaan salah satu LPD tertua di Bali, yaitu LPD Lukluk, yang telah berdiri sejak tahun 1985 di Kecamatan Mengwi. Pembentukan LPD bertujuan untuk mendukung peran desa adat dalam menopang kehidupan sosial, budaya, adat, dan agama, sehingga desa adat memiliki sumber pembiayaan yang mandiri dan berkelanjutan untuk membiayai berbagai kegiatan terkait urusan adat atau urusan kemasyarakatan lainnya, seperti pemeliharaan instrumen budaya, warisan budaya, pembangunan dan perbaikan pura, biaya upacara, dan sebagainya.

Fenomena yang terjadi di masyarakat adalah ketidakmerataan keberhasilan LPD di Kecamatan Mengwi, yang disebabkan oleh pemilihan pengurus LPD melalui musyawarah Desa Adat. Pemilihan pengurus LPD melalui musyawarah Desa Adat ini sering kali menyebabkan terhambatnya penyusunan laporan keuangan, karena para pengurus memiliki pemahaman yang terbatas dalam pengelolaan dan administrasi keuangan. Hal ini terjadi karena dalam pemilihan pengurus LPD, tingkat pendidikan tidak selalu menjadi pertimbangan utama.

Berdasarkan data dari Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan Desa (LPLPD) Kabupaten Badung tahun 2020, dari 38 LPD yang ada di Kecamatan Mengwi, terdapat beberapa kasus, seperti yang dialami oleh pengurus LPD Gulingan yang dilaporkan ke pihak kepolisian oleh seorang nasabah pada 30 Juli 2020. Laporan tersebut disebabkan oleh ketidakmampuan LPD Gulingan untuk mencairkan dana nasabah dengan alasan kekurangan dana, sehingga kondisi keuangan LPD Gulingan menjadi sorotan masyarakat (Patrolipost, 2020). Sebaliknya, LPD Desa Adat Sading berhasil mencatatkan laba sebesar 1,447 miliar pada 7 Februari 2020 dan dikenal dengan pengelolaan keuangan yang transparan, serta rutin mengadakan rapat pertanggungjawaban tahunan dengan melibatkan masyarakat (Balipost, 2020).

Faktor pertama yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah etika kepemimpinan. Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan atau organisasi memerlukan seorang pemimpin dengan etika yang baik. Etika seorang pemimpin merupakan aspek penting yang tidak dapat diabaikan. Etika kepemimpinan dalam menjalankan aktivitas organisasi menjadi dimensi yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari organisasi. Tanpa adanya etika kepemimpinan yang efektif, keseimbangan organisasi dapat terganggu (Astrayani, 2017). Etika kepemimpinan yang diterapkan oleh pemimpin organisasi dalam menjalankan tugasnya dapat memberikan nilai tambah bagi pengembangan karakter, terutama dalam memperkuat mental dan spiritual, dengan demikian karyawan cenderung mempercayai pemimpin atau atasan mereka, karena merasa bahwa atasan mampu menerapkan norma dan nilai masyarakat dalam organisasi. Hal ini juga berdampak pada penyusunan laporan keuangan, di mana karyawan tidak merasa terbebani karena yakin bahwa apa yang mereka kerjakan sesuai dengan norma dan nilai yang diterima oleh masyarakat. Penelitian Andari (2022) menunjukkan bahwa etika kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan penelitian Bhegawati (2021) menunjukkan bahwa etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor kedua yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah kualitas sistem informasi akuntansi. Sistem ini mencakup dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan

laporan keuangan yang dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi yang berguna bagi organisasi dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi pemerintah disusun sesuai peraturan di Indonesia, dengan tujuan mendukung aktivitas instansi pemerintahan dan memenuhi pertanggungjawaban informasi keuangan. Sistem informasi akuntansi yang berkualitas harus fleksibel, efisien, mudah diakses, dan tepat waktu, serta berperan penting dalam pengendalian manajemen dan pengambilan keputusan. Lembaga keuangan, termasuk Lembaga Perkreditan Desa, kini memanfaatkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Penelitian Hendrayani (2021) sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah tingkat pemahaman akuntansi. Pemahaman akuntansi sangat penting dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Pemahaman ini merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengenali dan memahami konsep-konsep akuntansi. Tingkat pemahaman akuntansi dapat diukur dari kemampuan individu dalam mencatat transaksi keuangan, mengelompokkan, mengikhtisarkan, melaporkan, dan menafsirkan data keuangan, dengan pengetahuan akuntansi yang baik kualitas pelaporan keuangan suatu perusahaan akan meningkat dan dapat menghindari kesalahan informasi yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman akuntansi. Hal ini penting agar individu dapat memahami dan mengambil keputusan yang tepat dalam laporan keuangan (Krisnawati, 2019). Penelitian Pramesti (2021) menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan penelitian Putra (2021) menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor keempat yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah komitmen organisasi. Komitmen sangat penting untuk kemajuan organisasi, karena mendorong anggota untuk memberikan kontribusi optimal. Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, organisasi perlu konsisten dan berkomitmen dalam pelaksanaannya, sehingga berdampak positif pada kinerja. Oleh karena itu, organisasi harus menetapkan visi, misi, tujuan, dan kebijakan yang jelas untuk membangun komitmen tersebut. Menurut Manimpurung dkk. (2018), komitmen organisasi adalah unit terkoordinasi yang terdiri dari dua orang atau lebih yang bekerja untuk mencapai tujuan tertentu. Pegawai yang memiliki komitmen tinggi akan berusaha meningkatkan kinerjanya serta menunjukkan dedikasi dalam pencapaian tujuan organisasi. Komitmen organisasi mencerminkan seberapa besar seseorang mengenali dan terikat pada tujuan organisasi (Hernanda & Setiyawati, 2020). Penelitian Murapi (2020) menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sementara penelitian Wiranto (2021) menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

Faktor kelima yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah peran badan pengawas. Pengawasan internal mencakup struktur organisasi, metode, dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, memastikan keakuratan dan keandalan data akuntansi, serta mendorong efisiensi dan kepatuhan terhadap kebijakan pimpinan. Setiap LPD harus memiliki pengendalian internal yang memadai untuk mencegah penyalahgunaan wewenang yang dapat merugikan perusahaan dan praktik tidak sehat. Badan pengawas internal berperan strategis sebagai auditor dan mitra yang bekerja sama untuk memajukan LPD. Pengawasan operasional LPD dapat dilakukan oleh siapa saja di desa pakraman tanpa memandang jenjang atau jenis pendidikan. Menurut Pasal 1 Ayat (11) Perda No.3 tahun 2007, pengawas internal adalah badan yang dibentuk oleh desa untuk mengawasi pengelolaan LPD. Badan pengawas internal secara aktif mengawasi kebijakan, operasional, praktik akuntansi, dan laporan keuangan, serta berfungsi sebagai penghubung antara pengelola dan auditor eksternal jika diperlukan. Penelitian oleh Lestari dan Dewi (2020), Triyani dan Pratami (2018), serta Evelin (2017) menunjukkan bahwa fungsi audit internal berpengaruh positif terhadap

kualitas laporan keuangan, sedangkan hasil penelitian Pratiwi, dkk. (2021) menyatakan bahwa fungsi badan pengawas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka pada kesempatan ini peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Etika Kepemimpinan, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Komitmen Organisasi Dan Peran Badan Pengawasan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Mengwi”.

## TELAAH LITERATUR DAN HIPOTESIS

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara agen (manajemen suatu usaha) dan prinsipal (pemilik usaha). Dalam hubungan keagenan, terdapat suatu kontrak di mana agen setuju untuk melaksanakan tugas tertentu untuk prinsipal, sementara prinsipal setuju untuk memberikan imbalan kepada agen. Analoginya adalah hubungan antara pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan. Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak di mana satu orang atau lebih (prinsipal) memberikan tugas kepada orang lain (agen) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal dan memberikan wewenang kepada agen untuk mengambil keputusan yang terbaik bagi prinsipal.

### **Pengaruh Etika Kepemimpinan terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Etika dalam kepemimpinan dikaitkan dengan bagaimana cara pemimpin dapat memimpin pengikutnya dengan tetap mengindahkan kaidah, nilai, dan norma yang berlaku di masyarakat. Etika akan menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Seorang pemimpin harus menyatukan berbagai keahlian, pengalaman, kepribadian dan motivasi setiap individu yang dipimpinya sebagai pemimpin yang efektif atau tidak, berdasarkan kepuasan mereka dari pengalaman kerja sebagai keseluruhan, sehingga diterimanya arahan atau permintaan pemimpin sebagai besar tergantung pada harapan pengikutnya. Hal tersebut disebabkan oleh pengaruh budaya yang menyatakan bahwa karyawan sering diminta untuk mengikuti intruksi dan perintah dari atasan mereka. Jadi ketika atasan mereka meminta para karyawan tersebut untuk memanipulasi laporan keuangan, maka karyawan yang merupakan bawahan akan cenderung untuk mengikuti perintah atasan walaupun hal tersebut sebenarnya bertentangan dengan norma dan etika yang ada dimasyarakat, sedangkan jika atasan yang memegang jabatan tinggi memiliki etika yang baik, maka karyawan akan merasa bahwa atasan mampu untuk menerapkan norma dan nilai masyarakat didalam perusahaan (Astrayani,2017). Penelitian mengenai pengaruh etika kepemimpinan terhadap kualitas laporan keuangan, sebelumnya pernah dilaakukan oleh Yanti (2019), Artini (2020), dan Widhiastuti (2021). Ketiga penelitian tersebut memperoleh hasil yang sama, yaitu etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan penelitian ini yaitu:

H<sub>1</sub>: Etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Mengwi.

### **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, mengintegrasikan, serta mengkomunikasikan data. Sistem ini mencakup informasi yang berhubungan dengan pendapatan, pengeluaran, data karyawan dan pelanggan, serta pajak perusahaan. Ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang terus berkembang setiap waktu merupakan faktor pendukung yang sangat membantu manusia dalam menjalankan aktifitasnya. Berbagai aspek kehidupan manusia saat ini semakin banyak yang

menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi kerja, daya saing dan produktifitasnya. Begitu pula dalam dunia akuntansi ada yang dinamakan sebuah sistem informasi akuntansi. Perkembangannya diiringi dengan adanya aplikasi-aplikasi pendukung yang berguna untuk mempermudah sebuah proses akuntansi di suatu perusahaan. Terciptanya suatu aplikasi teknologi yang berdaya guna dan tepat guna, serta didukung dengan kualitas sumber daya manusia dan sarana infrastruktur penunjang yang memadai akan semakin meningkatkan produktifitas suatu instansi atau lembaga. Penelitian mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, sebelumnya pernah dilaakukan oleh Pramesti, dkk (2021), Apriada, dkk (2022), dan Dewi, dkk (2022). Ketiga penelitian tersebut memperoleh hasil yang sama, yaitu penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan penelitian ini yaitu:

H<sub>2</sub>: Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Mengwi.

### **Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Pemahaman akuntansi adalah faktor penting dalam pelaporan keuangan. Dimana jika seorang pemimpin atau pimpinan memiliki pengetahuan akuntansi yang tinggi maka penggunaan informasi akuntansi akan semakin tinggi sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pada organisasinya, serta akan sulit untuk mengerti dan mengambil keputusan dalam pelaporan keuangan. Tidak adanya kualitas dalam pelaporan keuangan juga bisa terjadi karena kurangnya pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh akuntan sehingga membuat laporan keuangan menjadi kurang akurat, dengan adanya pemahaman akuntansi, maka pengambilan keputusan laporan keuangan pun akan dapat dilakukan dengan baik. Sesuai dengan tingkat pemahaman komponen laporan keuangan dan prinsip akuntansi serta tingkat pemahaman terhadap pengakuan unsur-unsur dalam laporan keuangan. Menurut Poerwadarminta (2006) Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan, dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah 11 Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Berdasarkan Pada teori diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi tersebut mengandung arti adanya hubungan paham terhadap akuntansi dengan kualitas laporan keuangan pemerintah. Penelitian mengenai pengaruh tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan, sebelumnya pernah dilaakukan oleh Pramesti (2021), Bhegawati (2021), dan Andari (2022). Ketiga penelitian tersebut memperoleh hasil yang sama, yaitu tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan penelitian ini yaitu:

H<sub>3</sub>: Tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Mengwi.

### **Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Komitmen dapat diartikan sebagai keterikatan untuk melakukan sesuatu. Komitmen dapat dibuktikan dengan adanya keberpihakan atau kecenderungan karena merasa memiliki ikatan terhadap sesuatu, baik itu hubungan, janji, pekerjaan, amanah, kegiatan, dan lain sebagainya. Komitmen menggambarkan makna tanggung jawab dan sangat penting untuk dimiliki oleh seseorang. Dalamnya komitmen seseorang dapat mengukur besarnya konsistensi dan tanggung jawabnya, entah dalam kondisi yang mudah atau sulit, senang atau susah, maupun ringan ataupun berat. Tanpa komitmen, tidak akan konsistensi. Komitmen dalam organisasi bisa diartikan sebagai sikap atau perilaku yang ditampilkan seseorang terhadap organisasi dengan membuktikan loyalitas untuk mencapai visi, misi, nilai, dan tujuan

organisasi. Loyalitas tersebut terbentuk karena adanya kepercayaan satu sama lain, kedekatan emosi, dan keselarasan harapan antara anggota dengan organisasi. Oleh karena itu, seorang anggota memiliki keinginan yang kuat agar tetap menjadi bagian penting organisasi. Dengan komitmen organisasi yang baik dapat juga menghasilkan kualitas laporan keuangan yang tepat. Penelitian mengenai pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan, sebelumnya pernah dilakukan oleh Fitri Mariana, dkk (2018), Oktavia, dkk (2019), dan Anggreni (2021). Ketiga penelitian tersebut memperoleh hasil yang sama, yaitu komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan penelitian ini yaitu:

H<sub>4</sub>: Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Mengwi.

### **Pengaruh Peran Badan Pengawasan terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Peran badan pengawas secara aktif mengawasi kebijakan operasional, praktik akuntansi, laporan keuangan dan menjadi penghubung antara pengelola dengan auditor eksternal. Struktur pengendalian sangatlah penting diterapkan di dalam LPD karena struktur pengendalian dalam penerapannya tidak hanya untuk menjamin semua ketentuan telah dijalankan sesuai aturan yang berlaku, namun juga berfungsi sebagai pengawasan, baik dalam menghimpun kelebihan dana yang ada pada masyarakat, dan juga dalam melakukan ekspansi kredit serta mengatur penyebaran resiko sehingga kredit tidak hanya terpusat pada salah satu debitur atau pada salah satu kelompok debitur tertentu. Setiap LPD harus mempunyai pengendalian yang memadai dan mampu menjamin bahwa dalam pelaksanaan operasional dapat dicegah terjadinya penyalahgunaan wewenang oleh berbagai pihak yang akan dapat merugikan perusahaan dan terjadinya praktek-praktek yang tidak sehat. Peran badan pengawas dalam mengawasi operasional LPD bisa dilakukan oleh siapa saja di desa pekraman bersangkutan tanpa mengenal jenjang dan jenis pendidikan. Semakin besar asset LPD maka ruang lingkup pengawasan menjadi semakin luas dan kompleks, dengan sendirinya memerlukan pengetahuan dan kompetensi yang semakin khusus. Menurut Arel, et al (2012) kekuatan atau kualitas pada fungsi audit internal akan memberikan kontribusi bagi lingkungan pengendalian yang jelas berbeda tergantung pada kekuatan kepemimpinan etis dalam suatu organisasi. Penelitian mengenai pengaruh peran badan pengawasan terhadap kualitas laporan keuangan, sebelumnya pernah dilakukan oleh Hendrayani (2021), Putra (2021), dan Yulianingsih (2021). Ketiga penelitian tersebut memperoleh hasil yang sama, yaitu peran badan pengawasan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan penelitian ini yaitu:

H<sub>5</sub>: Peran badan pengawasan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan LPD di Kecamatan Mengwi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang ada di Kecamatan Mengwi, dengan populasi berupa seluruh karyawan yang bekerja di Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Mengwi, sejumlah 291 orang. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode Purposive sampling, menghasilkan 97 responden melalui kriteria yang ditetapkan dalam penentuan sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, memanfaatkan kuesioner berbasis skala *Likert* untuk mengukur enam variabel, yaitu pengaruh etika kepemimpinan, penerapan sistem informasi akuntansi, tingkat pemahaman akuntansi, komitmen organisasi dan peran badan pengawasan terhadap kualitas laporan keuangan sebagai variabel terikat. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS untuk menguji hipotesis. Jenis data yang digunakan meliputi

data primer, berupa kuesioner yang diisi responden, dan data sekunder yang diperoleh dari literatur seperti jurnal dan laporan sebelumnya. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan kualitas instrumen penelitian, sementara uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas) memastikan kelayakan model regresi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan melalui uji statistik F dan t untuk mengukur signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Etika Kepemimpinan	97	10,00	20,00	16,9691	1,61667
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	97	23,00	30,00	26,1546	2,09334
Tingkat Pemahaman Akuntansi	97	15,00	25,00	21,0928	1,94231
Komitmen Organisasi	97	22,00	30,00	26,6804	2,15323
Peran Badan Pengawasan	97	16,00	20,00	17,0412	1,37627
Kualitas Laporan Keuangan	97	16,00	20,00	17,7010	1,64041
Valid N (listwise)	97				

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif pada Tabel 1 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Etika Kepemimpinan memiliki jumlah data (N) untuk variabel ini adalah 97. Nilai minimum adalah 10,00 dan nilai maksimum adalah 20,00. Nilai mean sebesar 16,9691 menunjukkan bahwa tingkat etika kepemimpinan tergolong baik. Nilai standar deviasi sebesar 1,61667 menunjukkan bahwa variasi data relatif rendah.
2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi memiliki jumlah data (N) untuk penerapan sistem informasi akuntansi adalah 97. Nilai minimum adalah 23,00 dan nilai maksimum adalah 30,00. Nilai mean sebesar 26,1546 menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tergolong sangat baik. Nilai standar deviasi sebesar 2,09334 menunjukkan adanya variasi yang moderat dalam data.
3. Tingkat Pemahaman Akuntansi memiliki jumlah data (N) untuk tingkat pemahaman akuntansi adalah 97. Nilai minimum adalah 15,00 dan nilai maksimum adalah 25,00. Nilai mean sebesar 21,0928 menunjukkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi tergolong baik. Nilai standar deviasi sebesar 1,94231 menunjukkan variasi data yang rendah.
4. Komitmen Organisasi memiliki jumlah data (N) untuk komitmen organisasi adalah 97. Nilai minimum adalah 22,00 dan nilai maksimum adalah 30,00. Nilai mean sebesar 26,6804 menunjukkan bahwa komitmen organisasi tergolong sangat baik. Nilai standar deviasi sebesar 2,15323 menunjukkan adanya variasi yang moderat dalam data.
5. Peran Badan Pengawas memiliki jumlah data (N) untuk peran badan pengawas adalah 97. Nilai minimum adalah 16,00 dan nilai maksimum adalah 20,00. Nilai mean sebesar 17,0412 menunjukkan bahwa peran badan pengawas tergolong baik. Nilai standar deviasi sebesar 1,37627 menunjukkan variasi data yang rendah.
6. Kualitas Laporan Keuangan memiliki jumlah data (N) untuk kualitas laporan keuangan adalah 97. Nilai minimum adalah 16,00 dan nilai maksimum adalah 20,00. Nilai mean

sebesar 17,7010 menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tergolong baik. Nilai standar deviasi sebesar 1,64041 menunjukkan adanya variasi data yang rendah.

**Uji Instrumen  
Uji Validitas**

**Tabel 2.  
Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	Etika Kepemimpinan	EK1.1	0,826	Valid
		EK1.2	0,805	Valid
		EK1.3	0,714	Valid
		EK1.4	0,793	Valid
2	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	PSIA2.1	0,772	Valid
		PSIA2.2	0,731	Valid
		PSIA2.3	0,765	Valid
		PSIA2.4	0,697	Valid
		PSIA2.5	0,594	Valid
		PSIA2.6	0,686	Valid
3	Tingkat Pemahaman Akuntansi	TPA3.1	0,802	Valid
		TPA3.2	0,807	Valid
		TPA3.3	0,818	Valid
		TPA3.4	0,830	Valid
		TPA3.5	0,839	Valid
4	Komitmen Organisasi	KO4.1	0,697	Valid
		KO4.2	0,726	Valid
		KO4.3	0,768	Valid
		KO4.4	0,802	Valid
		KO4.5	0,568	Valid
		KO4.6	0,726	Valid
5	Peran Badan Pengawasan	PBP5.1	0,809	Valid
		PBP5.2	0,821	Valid
		PBP5.3	0,709	Valid
		PBP5.4	0,781	Valid
6	Kualitas Laporan Keuangan	KLK6.1	0,791	Valid
		KLK6.2	0,807	Valid
		KLK6.3	0,836	Valid
		KLK6.4	0,836	Valid

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji instrument denga penyebaran kuesioner pada 97 orang responden maka seperti pada Tabel 2, dapat dilihat bahwa seluruh indikator variabel pada penelitian ini yaitu etika kepemimpinan, penerapan sistem informasi akuntansi, tingkat pemahaman akuntansi, komitmen organisasi dan peran badan pengawasan terhadap kualitas laporan keuangan valid karena memiliki nilai koefisien korelasi lebih dari 0,30.



**Uji Reliabilitas**

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Etika Kepemimpinan	0,790	Reliabel
2	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	0,801	Reliabel
3	Tingkat Pemahaman Akuntansi	0,876	Reliabel
4	Komitmen Organisasi	0,808	Reliabel
5	Peran Badan Pengawasan	0,786	Reliabel
6	Kualitas Laporan Keuangan	0,834	Reliabel

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji realibilitas instrument pada Tabel 3, dapat dilihat instrument-instrument variabel pada penelitian ini yaitu etika kepemimpinan, penerapan sistem informasi akuntansi, tingkat pemahaman akuntansi, komitmen organisasi dan peran badan pengawasan terhadap kualitas laporan keuangan ini dikatakan reliabel karena masing-masing variabel memiliki nilai alpha lebih besar dari 0,70.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 4.**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,782	2,122		0,840	0,403
	Etika Kepemimpinan	0,233	0,104	0,230	2,234	0,028
	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	0,131	0,086	0,167	1,522	0,132
	Tingkat Pemahaman Akuntansi	0,009	0,096	0,011	0,096	0,923
	Komitmen Organisasi	0,295	0,078	0,387	3,808	0,000
	Peran Badan Pengawasan	0,028	0,110	0,024	0,256	0,799

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui persamaannya menjadi  $KLK = 1,782 + 0,233 EK + 0,131 PSIA + 0,009 TPA + 0,295 KO + 0,028 PBP + e$

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,25429776
Most Extreme Differences	Absolute	0,140
	Positive	0,140
	Negative	-0,070
Test Statistic		0,140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan uji normalitas yang ditampilkan pada Tabel 5, tersebut menunjukkan bahwa besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,200 yaitu lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model memenuhi asumsi normalitas.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 6.**  
**Uji Multikolinieritas**

No	Variabel	Tolerance	VIF
1	Etika Kepemimpinan	0,607	1,647
2	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	0,536	1,865
3	Tingkat Pemahaman Akuntansi	0,496	2,016
4	Komitmen Organisasi	0,621	1,611
5	Peran Badan Pengawasan	0,754	1,325

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 6, diatas ditunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai *tolerance* > 0,10, begitu juga dengan hasil perhitungan nilai VIF, seluruh variabel memiliki nilai VIF < 0,10. Hal ini berarti bahwa pada model regresi yang dibuat tidak terdapat gejala multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 7.**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,115	1,318		-0,088	0,930
	Etika Kepemimpinan	-0,055	0,065	-0,112	-0,852	0,396
	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	-0,026	0,053	-0,067	-0,481	0,632

	Tingkat Pemahaman Akuntansi	0,009	0,060	0,022	0,149	0,882
	Komitmen Organisasi	0,063	0,048	0,172	1,318	0,191
	Peran Badan Pengawasan	0,047	0,068	0,082	0,694	0,489
a. Dependent Variable: abs res						

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 7 tersebut, ditunjukkan bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berarti didalam model regresi ini tidak terjadi kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Kelayakan Model  
Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 8.  
Analisis Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 <sup>a</sup>	0,415	0,383	1,28830

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 8 di atas, koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai Adjusted R Square sebesar  $0,383 \times 100\% = 38,3\%$ . Hal ini berarti 38,3% variasi variabel Kualitas Laporan Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Mengwi dapat dijelaskan oleh variasi dari kelima variabel bebas, yaitu Etika Kepemimpinan (EK), Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (PSIA), Tingkat Pemahaman Akuntansi (TPA), Komitmen Organisasi (KO), dan Peran Badan Pengawasan (PBP). Sedangkan sisanya ( $100\% - 38,3\% = 61,7\%$ ) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini atau faktor-faktor di luar model penelitian.

**Uji F**

**Tabel 9.  
Uji Kelayakan Model Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	107,297	5	21,459	12,930	.000 <sup>b</sup>
	Residual	151,033	91	1,660		
	Total	258,330	96			

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan hasil Uji F yang ditampilkan pada Tabel 9, nilai signifikansi sebesar 0,000 diperoleh, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini, yaitu Etika Kepemimpinan (EK), Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (PSIA), Tingkat Pemahaman Akuntansi (TPA), Komitmen Organisasi (KO), dan Peran Badan Pengawasan (PBP), secara simultan memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Mengwi.

**Uji t**

**Tabel 10.  
Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,782	2,122		0,840	0,403
	Etika Kepemimpinan	0,233	0,104	0,230	2,234	0,028
	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	0,131	0,086	0,167	1,522	0,132
	Tingkat Pemahaman Akuntansi	0,009	0,096	0,011	0,096	0,923
	Komitmen Organisasi	0,295	0,078	0,387	3,808	0,000
	Peran Badan Pengawasan	0,028	0,110	0,024	0,256	0,799

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data Diolah (2024)

Adapun hasil uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Etika Kepemimpinan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Variabel Etika Kepemimpinan memiliki koefisien regresi sebesar 0,233 dan nilai signifikansi 0,028 (< 0,05). Hal ini berarti Etika Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sehingga H<sub>1</sub> diterima.
2. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi memiliki koefisien regresi sebesar 0,131 dan nilai signifikansi 0,132 (> 0,05). Hal ini berarti Penerapan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sehingga H<sub>2</sub> ditolak.
3. Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi memiliki koefisien regresi sebesar 0,009 dan nilai signifikansi 0,923 (> 0,05). Hal ini berarti Tingkat Pemahaman Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sehingga H<sub>3</sub> ditolak.
4. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Variabel Komitmen Organisasi memiliki koefisien regresi sebesar 0,295 dan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05). Hal ini berarti Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sehingga H<sub>4</sub> diterima.
5. Pengaruh Peran Badan Pengawasan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Variabel Peran Badan Pengawasan memiliki koefisien regresi sebesar 0,028 dan nilai signifikansi 0,799 (> 0,05). Hal ini berarti Peran Badan Pengawasan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sehingga H<sub>5</sub> ditolak.

**Pengaruh Etika Kepemimpinan terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien regresi variabel Etika Kepemimpinan sebesar 0,233 dengan nilai signifikansi 0,028 (< 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa Etika Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Etika Kepemimpinan mengacu pada prinsip-prinsip moral dan nilai-nilai yang digunakan oleh

seorang pemimpin dalam membuat keputusan dan mengelola organisasi. Pemimpin dengan etika yang baik akan memberikan panduan yang jelas bagi bawahannya dalam menjalankan tanggung jawab, termasuk dalam penyusunan laporan keuangan, dengan adanya etika kepemimpinan yang kuat, kinerja organisasi akan lebih transparan dan akuntabel, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan teori kepemimpinan, pengaruh etika seorang pemimpin tidak hanya memengaruhi perilaku individu dalam organisasi, tetapi juga berdampak langsung pada hasil kerja organisasi, termasuk akurasi dan keandalan laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi & Idawati (2021), Christy (2023), dan Permana & Suryana (2020), yang menunjukkan bahwa Etika Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien regresi variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,131 dengan nilai signifikansi 0,132 ( $> 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi biasanya melibatkan berbagai proses, seperti pengumpulan, penyimpanan, dan pengolahan data keuangan secara sistematis untuk menghasilkan informasi yang relevan dan dapat dipercaya, namun dalam praktiknya, beberapa faktor dapat menghambat efektivitas penerapan ini. Misalnya, kurangnya pelatihan kepada pengguna sistem membuat karyawan tidak dapat memanfaatkan sistem secara optimal. Selain itu, ketidaksesuaian sistem dengan kebutuhan spesifik organisasi atau ketidakmampuan organisasi untuk menyesuaikan proses bisnis dengan fitur sistem juga dapat mengurangi kontribusi SIA terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian yang menemukan hasil serupa dengan studi ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Putri (2022), yang menyatakan bahwa penerapan SIA tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian Rahmat dan Hidayat (2021), yang menunjukkan bahwa organisasi kecil sering menggunakan sistem informasi secara parsial tanpa integrasi penuh, yang menyebabkan kurangnya akurasi dan relevansi data keuangan.

### **Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien regresi variabel Tingkat Pemahaman Akuntansi sebesar 0,009 dengan nilai signifikansi 0,923 ( $> 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa Tingkat Pemahaman Akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Pemahaman akuntansi adalah kemampuan individu untuk memahami prinsip-prinsip dasar akuntansi dan mengaplikasikannya secara akurat dalam proses pelaporan keuangan. Hal ini melibatkan pemahaman atas konsep-konsep seperti pencatatan, pengklasifikasian, dan penyajian data keuangan untuk menghasilkan laporan yang relevan dan andal, namun berdasarkan hasil pengujian, ditemukan bahwa tingkat pemahaman akuntansi tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kualitas laporan keuangan. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan memahami akuntansi tidak selalu menjamin bahwa laporan keuangan yang dihasilkan akan memiliki kualitas yang baik.

Faktor-faktor lain kemungkinan turut memengaruhi hasil ini. Misalnya, kurangnya pelatihan secara berkelanjutan bagi staf yang bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan dapat menyebabkan kemampuan yang sudah dimiliki tidak berkembang atau tidak diterapkan secara optimal. Selain itu, ketidakjelasan tugas dalam struktur organisasi atau minimnya supervisi atas pekerjaan penyusunan laporan keuangan juga dapat berkontribusi pada rendahnya pengaruh tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam beberapa organisasi, kesenjangan antara teori yang dipahami oleh individu dan aplikasi praktisnya di dunia kerja juga menjadi kendala. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

Sari dan Hidayat (2020), yang menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai koefisien regresi variabel Komitmen Organisasi sebesar 0,295 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Komitmen organisasi mencerminkan dedikasi dan loyalitas karyawan terhadap tujuan dan nilai-nilai organisasi, dengan komitmen yang tinggi, karyawan lebih cenderung menjalankan tugasnya dengan integritas tinggi, termasuk dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan teori organisasi, komitmen yang kuat dapat meningkatkan motivasi dan akuntabilitas, yang berkontribusi pada penyusunan laporan keuangan yang lebih transparan dan andal.

Hasil penelitian ini mendukung temuan terdahulu oleh Sri & Wibi (2021) dan Witara & Sumadi (2023), yang menunjukkan bahwa Komitmen Organisasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Peran Badan Pengawasan terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian, nilai koefisien regresi variabel Peran Badan Pengawasan sebesar 0,028 dengan nilai signifikansi 0,799 ( $> 0,05$ ) menunjukkan bahwa peran badan pengawasan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan badan pengawasan belum mampu secara langsung mempengaruhi kualitas laporan keuangan, meskipun secara teori badan ini dirancang untuk memberikan kontrol dan memastikan kepatuhan terhadap standar dan regulasi akuntansi. Peran badan pengawasan secara ideal melibatkan pengawasan terhadap proses penyusunan laporan keuangan, penegakan kebijakan akuntansi yang tepat, serta identifikasi dan mitigasi kesalahan atau penyimpangan yang mungkin terjadi. Namun, dalam praktiknya, ketidakefektifan badan pengawasan dapat timbul dari berbagai faktor. Salah satunya adalah kurangnya sumber daya, baik dari segi jumlah tenaga kerja maupun kompetensi teknis pengawas. Pengawas yang tidak memiliki pemahaman mendalam tentang standar akuntansi atau regulasi keuangan mungkin tidak mampu memberikan arahan yang sesuai atau mengidentifikasi kelemahan dalam laporan keuangan. Selain itu, kurangnya independensi badan pengawasan juga dapat menjadi kendala. Dalam beberapa kasus, badan pengawasan mungkin memiliki keterikatan yang terlalu dekat dengan manajemen, sehingga memengaruhi objektivitasnya dalam menilai dan mengawasi laporan keuangan. Konflik kepentingan semacam ini dapat menyebabkan badan pengawasan tidak sepenuhnya menjalankan tugasnya secara optimal, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas laporan keuangan.

Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari dan Putra (2021) serta Rahmawati dan Yusuf (2022), yang menemukan bahwa peran badan pengawasan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, namun temuan ini sejalan dengan penelitian Lestari dan Arifin (2020), yang menyatakan bahwa dalam beberapa organisasi, peran badan pengawasan sering kali hanya bersifat formalitas tanpa memberikan dampak nyata terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, penelitian Susanto dan Wijaya (2021) juga menunjukkan bahwa meskipun badan pengawasan ada, pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan sering kali bergantung pada dukungan organisasi secara keseluruhan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

1. Etika Kepemimpinan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Artinya, semakin tinggi penerapan etika kepemimpinan dalam organisasi Lembaga

- Perkreditan Desa di Kecamatan Mengwi, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin meningkat.
2. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Artinya, penerapan sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh LPD di Kecamatan Mengwi tidak memberikan dampak nyata terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
  3. Tingkat Pemahaman Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Artinya, tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pengguna sistem pada LPD di Kecamatan Mengwi tidak memberikan dampak terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
  4. Komitmen Organisasi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Artinya, semakin tinggi komitmen organisasi yang dimiliki oleh LPD di Kecamatan Mengwi, maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik.
  5. Peran Badan Pengawasan tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Artinya, peran badan pengawasan yang diterapkan oleh LPD di Kecamatan Mengwi tidak berdampak terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andari, D. P. T. A. (2022). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Blahbatuh (*Skripsi*, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Apriada, K., & Wulandari, P. R. (2022). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Ubud. Jimat (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*) Undiksha, 13(02), 705-717.
- Balipost.com 2020. LPD Desa Adat Sading Bukukan Laba Rp. 1,447 Miliar Lebih. <https://www.balipost.com/news/2020/02/08/103325/LPD-Desa-Adat-Sading-Bukukan...html> diakses tanggal 15 Januari 2023
- Cahyani, S. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 7(2), 123–135.
- Christy, D. R., & Santoso, B. (2023). Tingkat Pemahaman Akuntansi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(4), 145–158.
- Dewi, N. K. T. P. (2022). Pengaruh Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Fungsi Badan Pengawas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Mengwi (*Skripsi*, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Dewi, N. P., & Idawati, I. (2021). Pemahaman Akuntansi dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan pada Koperasi. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(1), 65–80.
- Fitri Mariana, T. (2018). Pengaruh Komitmen Organisasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (*Skripsi*, Universitas Darma Persada).
- Hernanda, L. T., & Setiyawati, H. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi, Pelaksanaan Anggaran Dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (*Survei Pada Pemerintah Daerah Kota Bogor*). *Al-Mal*, 1(2), 115-129.
- Juliantika, N. K. A. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Peran Internal Audit, Fungsi Badan Pengawas, Dan Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lpd Di Gianyar (*Skripsi*, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Ketua Badan Kerja Sama (Bks) Lpd Bali (2015) *Tentang Jumlah Lpd Di Bali*.

- Kusumawati, N. P. I. (2023). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Etika Kepemimpinan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (Sdm) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Gianyar (*Skripsi*, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Lestari, M., & Arifin, Z. (2020). Efektivitas Peran Badan Pengawasan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 10(3), 210–222.
- Miliani, N. K. S., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Gianyar. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 4(1), 97-104.
- Muniasih, N. L. C. (2022). Pengaruh Fungsi Badan Pengawas, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Pengalaman Kerja, Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lpd Di Kota Denpasar (*Skripsi*, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Murapi, I. (2020). Pengaruh Sitem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Tengah. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 1(1), 1-9.
- Mutiana, L., Diantimala, Y., & Zuraida, Z. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satker Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (Darussalam Journal Of Economic Perspec*, 3(2), 151-167.
- Nainggolan, A., & Tarigan, S. Y. B. (2021). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan Dan Aset Daerah Kabupaten Karo). *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 20(2), 113-120
- Oktavia, S., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (*Studi Kasus Pada Skpd Di Kota Bandung Tahun 2018*). *Eproceedings Of Management*, 6(1).
- Pandapotan Simbolon, J. (2019). Pengaruh Etika Kepemimpinan Dan Fungsi Audit Internal Terhadap Manfaat Pelaporan Keuangan (Studi Kasus Pt. Interdesign) (*Skripsi*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stei) Jakarta).
- PatroliPost.com 2020. *Diduga Salah Urus LPD Gulingan Dilaporkan Nasabahnya*. <https://www.patrolipost.com/45128/diduga-salah-urus-lpd-gulingan-dilaporkan-nasabahnya/> diakses tanggal 15 Januari 2023
- Perda Provinsi Bali No. 4 Tahun 2012 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 Tentang Lembaga Perkreditan Desa.
- Pramesti, I. G. A. A., Endiana, I. D. M., & Ardilia, D. P. D. (2021, November). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Lembaga Perkreditan Desa. *In Widyagama National Conference On Economics And Business (Wnceb)* (Vol. 2, No. 1, Pp. 309-324).
- Pratiwi, N. M. S., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2021). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Profesionalisme, Dan Etika Kepemimpinan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Lpd. *Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).



- Provinsi Bali, Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2007 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 Tentang Lembaga Perkreditan Desa.
- Provinsi Bali, Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Bali Nomor 2 Tahun 1988 Tentang Lembaga Perkreditan Desa.
- Rachmawati, A. (2023). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung (*Skripsi*, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Rahmawati, S., & Yusuf, R. (2022). Peran Badan Pengawasan dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 15(2), 89–101.
- Ratifah, I., & Ridwan, M. (2012). Komitmen Organisasi Memoderasi Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Trikonomika*, 11(1), 29-39.
- Saputra, K. A. K., & Kurniawan, P. S. (2017). Konsep Good Corporate Governance Dan Fungsi Badan Pengawas Sebagai Internal Auditor Lpd Di Bali. *Simposium Nasional Akuntansi Xx*, Universitas Jember.
- Sari, I. P., & Putra, H. A. (2021). Analisis Pengaruh Peran Badan Pengawasan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Keuangan dan Akuntansi*, 13(1), 45–56.
- Sinaranata, I. P. A., Putra, I. G. C., & Saitri, P. W. (2019). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma)*, 1(1).
- Sk Direksi Bpd Bali No.10.80.2003.2 Tentang Lembaga Perkreditan Desa (Lpd).
- Suandewi, N. P. A. (2022). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Pengalaman Kerja Dan Budaya Tri Hita Karana Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Blahbatuh (*Skripsi*, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Sugiantini, K. N. (2022). Pengaruh Human Capital, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Fungsi Badan Pengawas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kota Denpasar (*Skripsi*, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Suhartono, E., & Solichin, M. (2006). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran Instansi Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi (Sna) 9* Padang 23-26 Agustus 2006.
- Susanto, A., & Wijaya, R. (2021). Peran Badan Pengawasan dalam Organisasi dan Pengaruhnya terhadap Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(3), 78–92.
- Widari, L., & Sutrisno, S. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak Dan Manajemen)*, 5(10), 117-126.
- Witara, A., & Sumadi, S. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Transparansi dan Akurasi Laporan Keuangan. *Jurnal Teknologi Informasi dan Akuntansi*, 11(1), 32–4
- Yanti, N. P. M. D. (2019). Pengaruh Etika Kepemimpinan Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Pt. Raditya Dewata Perkasa. *Jsam (Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen)*, 1(2), 271-299.